

ABSTRAK

Universitas Jenderal Soedirman
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
2020

Willybrordus Rino Adipradipta

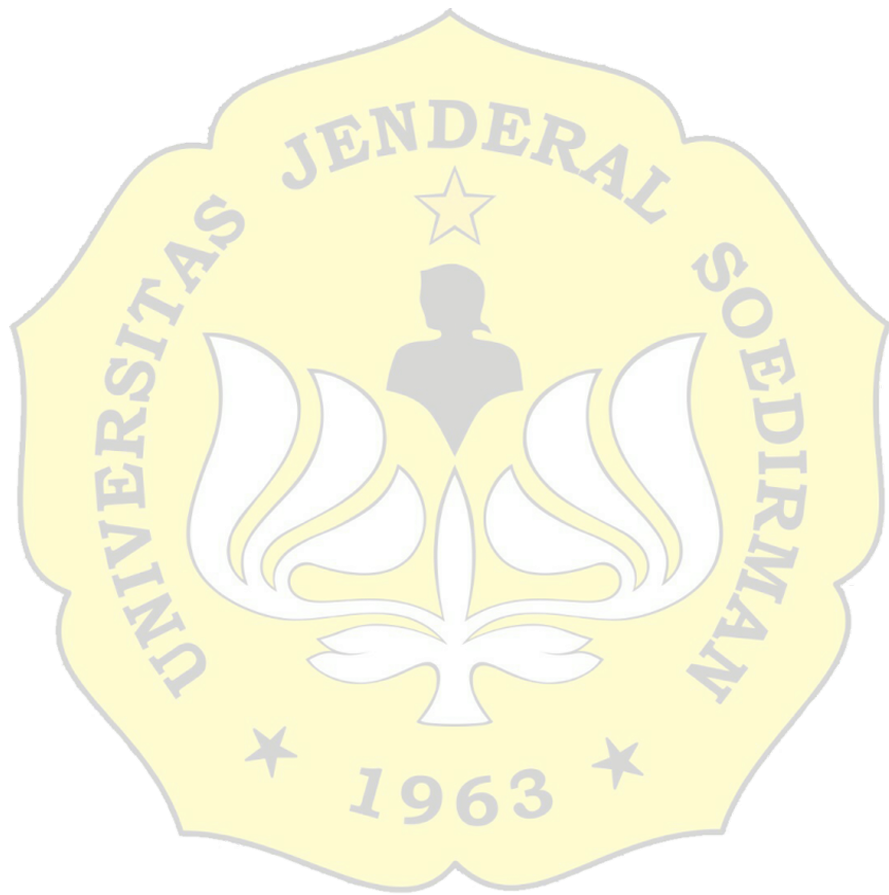
F1C015047

Pemberitaan mengenai konflik Wamena yang terjadi pada 23 September 2019 mendapat berbagai respon positif maupun negatif dari kalangan masyarakat. Media massa terbukti memiliki kekuatan yang besar dalam membentuk opini masyarakat, hal ini dibuktikan dengan pemberitaan konflik wamena yang sempat menjadi *trending topic* di berbagai media sosial. Namun, hampir seluruh pemberitaan konflik digambarkan dengan konsep jurnalisme perang dengan pemilihan diksi sensasional yang akan mengakibatkan opini buruk. Seharusnya dalam peliputan konflik menggunakan konsep jurnalisme damai yaitu cara untuk menurunkan ketegangan dengan membuat pemberitaan jujur dan diharapkan dapat menjadi perantara terselesaikannya konflik (Lynch & McGoldrick, 2005:17).

Penelitian ini mengkaji mengenai penerapan konsep jurnalisme damai pada media *online detik.com* untuk mengetahui sejauh mana media *online Detik.com* dapat mendefinisikan konflik sebagai suatu masalah yang dapat menarik opini publik tentang solusi penyelesaian konflik. Media *online Detik.com* dipilih karena dinilai dapat memahami dan merepresentasikan kondisi sosial politik di Indonesia karena telah berdiri sejak Juli 1998 dan merupakan pelopor praktik pers *online* di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert Entman. Dalam pendekatan ini, perangkat *framing* terbagi dalam empat struktur; (1) *define problems*, (2) *diagnose cause*, (3) *make moral judgement*, (4) *treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Detik.com* menerapkan prinsip jurnalisme damai, dibuktikan dari artikel yang ditampilkan oleh *Detik.com* tidak menggunakan kata-kata kasar, melainkan cenderung menggunakan kalimat positif untuk membangun rasa percaya khalayak. *Detik.com* juga dalam menyajikan berita tidak hanya dari satu pihak, melainkan dari pandangan berbagai pihak. Peliputan berita oleh *Detik.com* mengajak khalayak berpikir kritis tentang fenomena yang terjadi.

Kata kunci: jurnalisme damai, media online, *Detik.com*, konflik Wamena, analisis framing.



ABSTRACT

Jenderal Soedirman University
Faculty of Social and Political Science
Communication Major
2020

Willybrordus Rino Adipradipta

F1C015047

Reporting about Wamena conflict which happened on September 23rd, 2019 has gained so many positive and negative public responses. Mass media is proven to have a big impact on public opinion, proven by how Wamena conflict being the trending topic on various social media. However, almost all of Wamena's conflict reporting conceived of war journalism with sensational diction selection that resulted in bad public opinion. In reporting conflicts, the concept of peace journalism should be used, which is a way to reduce tensions by making honest reporting and is expected to become an intermediary for conflict resolution (Lynch & McGolrick, 2005:17).

This research examines the application of the concept of peace journalism on online media *Detik.com* to examine how far the media *Detik.com* defines conflict as a problem that attracts public opinion about conflict resolution and solutions. *Detik.com* was chosen as the subject of this research. After all, it is considered to be able to understand and represent the socio-political conditions in Indonesia because it has been established since July 1998 and is a pioneer of online press practice in Indonesia.

This research used a qualitative approach with the Robert Entman framing analysis method. In this approach, the framing device is divided into four structures; (1) define problems, (2) diagnose causes, (3) make moral judgment, (4) treatment recommendation. The results showed that *Detik.com* applies the principles of peace journalism, proven by articles published by *Detik.com* do not use harsh words, but tend to use positive sentences to build public trust. *Detik.com* also provides news not only from one party, but from the views of various parties. News coverage by *Detik.com* invites the public to think critically about the phenomenon that occurs.

Keywords: peace journalism, online media, Detik.com, Wamena conflict, framing analysis